

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh peneliti lain. Sehingga, penelitian yang akan dijalankan memiliki kesamaan dan perbedaan dalam objek yang akan diteliti dan dianggap sebagai pendukung yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. **Van Cuong Dang dan Quang Khai Nguyen (2022)**

Penelitian ini dilakukan oleh Dang & Nguyen, (2022) yang bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara komite audit terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Ho Chi Minh City dan Ha Noi selama periode 2010 hingga 2019. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik analisis, yaitu analisis regresi dengan menggunakan FEM dan SGMM untuk menganalisis data dan menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menyatakan bahwa komite audit memiliki positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan proporsi anggota perempuan, ahli keuangan dan keuangan dan akuntansi dalam komite audit dapat membatasi perilaku penghindaran pajak.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu komite audit.
- b. Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif.
- c. Teknik pengumpulan data yaitu teknik purposive sampling.

Beberapa perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Ho Chi Minh City dan Ha Noi selama periode 2010 hingga 2019.
- b. Teknik analisis data menggunakan dua teknik analisis, yaitu analisis regresi dengan menggunakan FEM dan SGMM.

2. **Hidaya Al Lawati dan Khaled Hussainey (2021)**

Penelitian ini dilakukan oleh Al Lawati & Hussainey, (2021) yang bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara komite audit yang tumpang tindih terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan sampel 204 data dari perusahaan keuangan yang terdaftar pada tahun 2017 hingga 2019 di Bursa Efek Muscat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk menganalisis data dan dengan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu komite audit.
- b. Kesamaan penelitian yaitu penelitian kuantitatif.
- c. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dan teknik pengumpulan data yaitu metode purposive sampling.

3. Mohammed Amidu, William Coffie, Philomina Acquah (2019)

Penelitian ini dilakukan oleh Amidu *et al.*, (2019) bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara *transfer pricing* dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan sampel 40 perusahaan baik dari sektor non-finansial maupun finansial perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Ghana serta perusahaan multinasional yang tidak tercatat tahun 2008 hingga 2015. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi data panel dan *random fixed effect model* untuk menganalisis data dan menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan multinasional non-keuangan memanipulasi lebih banyak pendapatan dibandingkan perusahaan keuangan, sementara perusahaan keuangan juga menggunakan lebih banyak *transfer pricing* dibandingkan perusahaan non-keuangan.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu *transfer pricing*.
- b. Kesamaan penelitian yaitu penelitian kuantitatif.

- c. Menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan data.

Beberapa perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor non-finansial maupun finansial perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Ghana serta perusahaan multinasional yang tidak tercatat tahun 2008 hingga 2015.
- b. Teknik analisis data menggunakan dua teknik analisis, yaitu analisis regresi data panel dan analisis *random fixed effect model*.

4. **Yosra Mnif dan Mahwa Tahri (2020)**

Penelitian ini dilakukan oleh Mnif & Tahri, (2023) yang bertujuan untuk menguji dampak spesialisasi industri mitra audit dan anggota komite audit terhadap tingkat penghindaran pajak di bank-bank Australia.. Penelitian ini menggunakan sampel 180 bank domestik Australia periode 2010 hingga 2018. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi multivariat dan menggunakan metode *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa spesialisasi industri mitra audit berpengaruh negatif dengan tingkat penghindaran pajak di bank-bank Australia. Komite audit juga berpengaruh negatif dengan tingkat penghindaran pajak.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu komite audit.
- b. Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif.
- c. Pengumpulan sampel data menggunakan metode purposive sampling.

Beberapa perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Sampel dalam penelitian ini adalah bank domestik Australia selama periode 2010 hingga 2019.
- b. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi multivariat.

5. **Arshad Hasan., et al (2023)**

Penelitian ini dilakukan oleh Hasan *et al.*, (2023) bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara *transfer pricing* dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan 138 sampel data dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Pakistan periode 2009 hingga 2018. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi kuadrat terkecil dan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian didapatkan bahwa independensi dewan, kepemilikan terkonsentrasi, dan gender komite audit yang beragam berpengaruh negatif dengan penghindaran pajak. Sebaliknya, kepemilikan manajerial dan independensi komite audit berpengaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu komite audit.
- b. Kesamaan penelitian yaitu penelitian kuantitatif.
- c. Pengumpulan sampel data menggunakan metode purposive sampling.

Beberapa perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Pakistan tahun 2008 hingga 2015.
- b. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi kuadrat terkecil.

6. Rachmawati Meita Oktaviani, Sartika Wulandari & Sunarto (2023)

Penelitian ini dilakukan oleh Oktaviani *et al.*, (2023) bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan asing, direktur asing, *transfer pricing*, dan perusahaan multinasional terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan sampel 280 data dari perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 hingga 2019. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi data panel untuk menganalisis data dan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Selanjutnya direktur asing tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Begitu pula *transfer pricing* sebagai proksi transaksi

pihak berelasi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sebaliknya perusahaan multinasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu *transfer pricing*.
- b. Kesamaan penelitian yaitu penelitian kuantitatif.
- c. Pengumpulan sampel data menggunakan metode *purposive sampling*.

Beberapa perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 hingga 2019.
- b. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi data panel.

7. Frinan Satria dan Aldi Lunardi (2023)

Penelitian ini dilakukan oleh Satria & Lunardi, (2023) bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan umur perusahaan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan 32 sampel perusahaan sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 hingga 2020. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis untuk menganalisis data dan metode *purposive*

sampling untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Umur Perusahaan secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun secara simultan pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu umur perusahaan.
- b. Kesamaan penelitian yaitu penelitian kuantitatif.
- c. Menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan data dan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk mengolah data.

Beberapa perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 hingga 2020.
- b. Teknik olah data yang digunakan selain teknik analisis regresi linear adalah teknik analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis.

8. Ferry Irawan, Annisa Kinanti dan Maman Suhendra (2020)

Penelitian ini dilakukan oleh Irawan *et al.*, (2020) bertujuan untuk mengetahui pengaruh *transfer pricing*, manajemen laba akrual, dan manajemen laba riil terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan 63 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian tahun 2014-2017. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menganalisis data dan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *transfer pricing* berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Selanjutnya manajemen laba riil berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu *transfer pricing*.
- b. Kesamaan penelitian yaitu penelitian kuantitatif.
- c. Pengumpulan sampel data menggunakan metode *purposive sampling* dan menganalisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

9. Favourate Sebele Mpofo, Eukeria Mashiri dan Samantha Chantelle Schwartz (2021)

Penelitian ini dilakukan oleh Mpofo *et al.*, (2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan multinasional yang ada di

Zimbabwe. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis sematik untuk menganalisis data dan metode wawancara untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *transfer pricing* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Beberapa perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Termasuk dalam jenis penelitian kualitatif.
- b. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan multinasional yang ada di Zimbabwe.
- c. Teknik olah data yang digunakan adalah analisis tematik.

10. Islam Abdeljawad, Jehad Al-Shelki, dan Wesam Abu Ras (2023)

Penelitian ini dilakukan oleh Abdeljawad *et al.*, (2023) bertujuan untuk mempelajari pengaruh karakteristik komite audit yaitu independensi, keahlian, dan ukuran terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Palestina periode 2015 hingga 2021. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik Analisis Regresi Linear Pooled, Fixed Effect, Dan Random Effect untuk mengolah sampel dan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi dan ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan keahlian komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu komite audit.
- b. Kesamaan penelitian yaitu penelitian kuantitatif.
- c. Pengumpulan sampel data menggunakan metode *purposive sampling*.

Beberapa perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 hingga 2020.
- b. Teknik olah data yang digunakan adalah analisis regresi linear *pooled, fixed effect, dan random effect*.

11. Fauzan, Dyah Ayu Wardan, dan Nashirotn Nissa Nurharjanti (2019)

Penelitian ini dilakukan oleh Fauzan *et al.*, (2019) bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara komite audit, leverage, return on assets, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan sampel 60 data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Pakistan periode 2014 hingga 2016. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk menguji sampel dan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian didapatkan bahwa

komite audit, *leverage*, *return on assets*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu komite audit.
- b. Kesamaan penelitian yaitu penelitian kuantitatif.
- c. Pengambilan sampel data menggunakan metode *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

12. Anjarwi Astri Warih (2019)

Penelitian ini dilakukan oleh Warih, (2019) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan komite audit terhadap penghindaran pajak pada perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel 235 data dari seluruh usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 hingga 2016. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk menguji sampel dan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu komite audit.
- b. Kesamaan jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif

- c. Pengumpulan sampel data menggunakan *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

13. Fuad Jaka Pamungkas dan Fachrurrozie (2022)

Penelitian ini dilakukan oleh Pamungkas & Fachrurrozie, (2022) yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak dengan variabel intervening berupa leverage. Penelitian ini menggunakan sampel 48 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis path untuk menguji sampel dan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dewan komisaris, komite audit, *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dewan komisaris dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *leverage*. Komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *leverage*. *Leverage* berhasil melakukan intervensi terhadap pengaruh komite audit namun gagal melakukan intervensi terhadap pengaruh dewan komisaris dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu komite audit.
- b. Kesamaan jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif.
- c. Pengumpulan sampel data menggunakan metode *purposive sampling*.

Beberapa perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Sampel penelitian adalah perusahaan *properti* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 hingga 2018.
- b. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis *path*.

14. Diana Mufidah, Siti Zubaidah dan Abdurrahman (2021)

Penelitian ini dilakukan oleh Mufidah *et al.*, (2021) yang bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh intensitas aset tetap dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan sampel 32 data dari perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2021. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis *common effect model* untuk menguji sampel dan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak, sedangkan manajemen laba merugikan terhadap penggelapan pajak.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu *transfer pricing*.
- b. Kesamaan jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif.
- c. Metode pengumpulan data menggunakan purposive sampling.

Beberapa perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2021.
- b. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis common effect model.

15. **Corrina Theodora Gunawan dan Dwi Asih Surjandari (2022)**

Penelitian ini dilakukan oleh Gunawan & Surjandari, (2022) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *transfer pricing*, intensitas modal, dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 66 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 hingga 2019. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk menguji sampel dan teknik *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *transfer pricing*, intensitas modal, dan manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak secara simultan maupun parsial.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu *transfer pricing*.
- b. Kesamaan jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif.
- c. Metode pengumpulan sampel data menggunakan *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

16. Vena Angela dan Diana Frederica (2023)

Penelitian ini dilakukan oleh Angela & Frederica, (2023) yang bertujuan untuk mengetahui, menganalisis pengaruh leverage, financial distress dan *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan sampel 88 data dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 hingga 2021. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi data panel untuk menguji sampel dan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara *leverage* dan *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak. Sedangkan di sisi lain terdapat pengaruh antara financial distress terhadap penghindaran pajak.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu *transfer pricing*.
- b. Kesamaan jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif.
- c. Metode pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*.

Beberapa perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Sampel penelitian adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 hingga 2021.
- b. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel.

17. Nurwati, Febri Nurlita, dan Maciejewski Valeria (2023)

Penelitian ini dilakukan oleh Nurwati *et al.*, (2023) yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh profitabilitas, *transfer pricing* dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan 8 sampel perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 hingga 2021. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif untuk menguji sampel dan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan hanya profitabilitas, *transfer pricing*, dan intensitas modal yang berpengaruh signifikan terhadap prediksi penghindaran pajak. Sebaliknya perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi penghindaran pajak.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu *transfer pricing*.
- b. Kesamaan jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif.
- c. Metode pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*.

Beberapa perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Sampel penelitian adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 hingga 2021.
- b. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif.

18. Fenty Astrina, Vhadella Aurellita, dan M. Orba Kurniawan (2022)

Penelitian ini dilakukan oleh Astrina *et al.*, (2022) yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *transfer pricing* dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan sampel 12 data dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 hingga 2021. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif untuk menguji sampel dan metode analisis dokumen untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *transfer pricing* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, secara parsial *transfer pricing* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Beberapa perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Sampel penelitian adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 hingga 2021.
- b. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode analisis dokumen dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif.

- c. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif.

19. **Trisninik Ratih Wulandari dan Leo Joko Purnomo (2021)**

Penelitian ini dilakukan oleh Wulandari & Purnomo, (2021) yang bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan kepemilikan manajerial terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan 365 sampel perusahaan non jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 hingga 2018. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif untuk menguji sampel dan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu umur perusahaan.
- b. Kesamaan jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif.
- c. Metode pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling*.

Beberapa perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Sampel perusahaan yang digunakan adalah sektor non jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 hingga 2018.

- b. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

20. Tongam Sinambela dan Lisa Nur'aini (2021)

Penelitian ini dilakukan oleh Sinambela & Nur'aini, (2021) yang bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh umur perusahaan, profitabilitas (*return on assets*), dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 hingga 2019. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk menguji sampel dan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. *Return on assets* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu umur perusahaan.
- b. Kesamaan jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif.
- c. Metode pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

21. Juan Nathanael Tebiono dan Ida Bagus Nyoman Sukadana (2019)

Penelitian ini dilakukan oleh Tebiono & Sukadana, (2021) yang bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, rasio intensitas modal, pertumbuhan penjualan, komposisi komisaris independen, dan umur perusahaan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan 54 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 hingga 2016. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk menguji sampel dan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset*, dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan ukuran perusahaan, *leverage*, rasio intensitas modal, komposisi komisaris independen, dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu umur perusahaan.
- b. Kesamaan jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif.
- c. Metode pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

22. Dudi Pratomo dan Hervita Triswidyaria (2021)

Penelitian ini dilakukan oleh Pratomo & Triswidyaria, (2021) yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *transfer pricing* dan karakter eksekutif terhadap penghindaran pajak yang dikontrol oleh profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan 21 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 hingga 2018. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data panel untuk menguji sampel dan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *transfer pricing* dan karakter eksekutif secara simultan berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. Secara parsial, *transfer pricing* berpengaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak, yang dikontrol dengan profitabilitas dan leverage.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu *transfer pricing*.
- b. Metode pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling*.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 hingga 2018.
- b. Teknik analisis data yaitu menggunakan analisis regresi data panel.
- c. Termasuk dalam jenis penelitian eksplanatif.

23. Cahya Sukma Widiyantoro dan Riris Rotua Sitorus (2019)

Penelitian ini dilakukan oleh Widiyantoro & Sitorus, (2019) yang bertujuan mendeteksi pengaruh *transfer pricing* dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan 16 sampel perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 hingga 2018. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk menguji sampel dan menggunakan data kuisioner yang diolah dengan *smart PLS* untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *transfer pricing* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak, profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak, moderasi profitabilitas tidak mampu memperkuat hubungan *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak serta moderasi profitabilitas tidak mampu memperkuat hubungan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu *transfer pricing*.
- b. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.
- c. Termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 hingga 2018.
- b. Metode pengumpulan data adalah data kuisisioner.

24. Kevin Honggo dan Aan Marlinah (2019)

Penelitian ini dilakukan oleh Honggo & Marlinah, (2019) yang bertujuan mengetahui atau menguji pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dewan komisaris independen, komite audit, pertumbuhan penjualan, dan leverage terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan sampel 60 seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 hingga 2016. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk menguji sampel dan menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan umur perusahaan, dewan komisaris independen, komite audit, dan leverage tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu umur perusahaan.
- b. Termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif.

- c. Metode pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

25. Mauliddini Nadhifah dan Abubakar Arif (2020)

Penelitian ini dilakukan oleh Nadhifah & Arif, (2020) yang bertujuan menguji pengaruh *transfer pricing*, *thin capitalization*, *financial distress*, manajemen laba, dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak dengan pertumbuhan penjualan sebagai pemoderasi. Penelitian ini menggunakan sampel 32 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan barang kimia, sektor industri barang konsumsi, dan sektor industri barang lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 hingga 2018. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan data panel untuk menguji sampel dan menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *transfer pricing*, *financial distress*, manajemen laba, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. *Thin capitalization* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Pertumbuhan penjualan sebagai moderator mampu memperkuat pengaruh negatif *transfer pricing* dan *financial distress* serta pengaruh positif tipisnya kapitalisasi dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak. Pertumbuhan penjualan memperlemah pengaruh negatif manajemen laba terhadap penghindaran pajak.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu *transfer pricing*.
- b. Termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif.
- c. Metode pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan barang kimia, sektor industri barang konsumsi, dan sektor industri barang lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 hingga 2018.
- b. Teknik analisis data panel juga digunakan dalam teknik analisis data.
- c. Adanya variabel pertumbuhan penjualan sebagai variabel moderasi.

26. Anisa Fitri & Adhitiya Putri Pratiwi (2021)

Penelitian ini dilakukan oleh Fitri & Pratiwi, (2021) yang bertujuan menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan dan *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan sampel 47 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 hingga 2019. Dalam penelitian

ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk menguji sampel dan menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Variabel *transfer pricing* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Secara simultan ukuran perusahaan dan *transfer pricing* memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap penghindaran pajak.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu *transfer pricing*.
- b. Termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif.
- c. Metode pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

27. Putu Novia Hapsari Ardianti (2019)

Penelitian ini dilakukan oleh Ardianti, (2019) yang bertujuan menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan komite audit, pada penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan sampel 14 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 hingga 2017. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk menguji sampel dan menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran

pajak sedangkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu komite audit.
- b. Termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif.
- c. Metode pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

28. Novita Wahyu Triyanti, Kartika Hendra Titisari, dan Riana Rachmawati Dewi (2020)

Penelitian ini dilakukan oleh Triyanti *et al.*, (2020) yang bertujuan untuk menguji mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, komite audit, komisaris independen dan umur perusahaan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan sampel 30 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 hingga 2018. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk menguji sampel dan menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, komite audit, dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu komite audit dan umur perusahaan.
- b. Termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif.
- c. Metode pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

29. Lindawati Ziliwu dan Ajimat (2021)

Penelitian ini dilakukan oleh Ziliwu & Ajimat, (2021) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan sampel 20 perusahaan sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 hingga 2019. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi data panel, analisis regresi linear berganda dan analisis statistik deskriptif untuk menguji sampel dan menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial umur perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan secara simultan umur perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu umur perusahaan.
- b. Termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif.
- c. Metode pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dan salah satu teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Beberapa perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sub sektor barang konsumsi, dan sektor industri barang lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 hingga 2019.
- b. Teknik analisis yang digunakan selain analisis regresi linear berganda adalah teknik analisis regresi data panel dan analisis statistik deskriptif.

30. Dewi Kusuma Wardani, Widyani Indah Dewanti dan Nur Indah Permatasari (2019)

Penelitian ini dilakukan oleh Wardani *et al.*, (2020) yang bertujuan untuk mengetahui apakah manajemen laba, umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan sampel 172 data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 hingga 2017. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk menguji sampel dan

menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan umur perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Beberapa persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan variabel bebas yaitu umur perusahaan.
- b. Termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif.
- c. Metode pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* dan untuk menganalisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

| No | Nama (Tahun) | Topik Penelitian | Variabel Penelitian | Sampel Penelitian | Teknik Analisis | Hasil Penelitian |
|----|---|--------------------|---|---|--|--|
| 1. | Van Cuong Dang dan Quang Khai Nguyen (2022) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: Komite Audit | Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Ho Chi Minh City dan Ha Noi selama periode 2010-2019 | Analisis regresi dengan menggunakan estimasi FEM dan SGMM | Hasil penelitian menyatakan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan proporsi anggota perempuan, ahli keuangan dan keuangan dan akuntansi dalam komite audit dapat membatasi perilaku penghindaran pajak. |
| 2. | Hidaya Al Lawati dan Khaled Hussainey (2021) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: Komite Audit | 204 Perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Muscat antara tahun 2014 dan 2019 | Analisis regresi linear berganda | Hasil penelitian menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. |
| 3. | Mohammed Amidu, William Coffie, Philomina Acquah (2019) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen : Penghindaran pajak Variabel Independen: <i>Transfer pricing</i> dan manajemen laba | 40 perusahaan baik dari sektor non-finansial maupun finansial perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Ghana serta perusahaan multinasional yang tidak terdaftar. | Analisis regresi data panel (<i>Random fixed effect model</i>) | Terdapat hasil yang menunjukkan bahwa perusahaan multinasional non-keuangan memanipulasi lebih banyak pendapatan dibandingkan perusahaan keuangan, sementara perusahaan keuangan juga menggunakan lebih banyak <i>transfer pricing</i> dibandingkan perusahaan non-keuangan. |
| 4. | Yosra Mnif dan Marwa Tahri (2020) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: Industri spesialisasi dan komite audit | 180 bank domestik Australia antara tahun 2010 -2018 | Analisis regresi Multivariat | Terdapat hasil bahwa spesialisasi industri mitra audit berpengaruh negatif dengan tingkat penghindaran pajak di bank-bank Australia. Komite audit juga berpengaruh negatif dengan tingkat penghindaran pajak |

| No | Nama (Tahun) | Topik Penelitian | Variabel Penelitian | Sampel Penelitian | Teknik Analisis | Hasil Penelitian |
|----|--|--------------------|---|--|--|---|
| 5. | Arshad Hasan., <i>et al</i> (2023) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: Independensi dewan, kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan manajerial dan komite audit | 138 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Pakistan tahun 2009 - 2019 | Analisis regresi kuadrat terkecil | Hasil penelitian didapatkan bahwa independensi dewan, kepemilikan terkonsentrasi, dan gender komite audit keberagaman berhubungan negatif dengan penghindaran pajak. Sebaliknya, kepemilikan manajerial dan independensi komite audit berpengaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak. |
| 6. | Rachmawati Meita Oktaviani, Sartika Wulandari & Sunarto (2023) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: <i>Transfer pricing</i> , kepemilikan asing, direktur asing, perusahaan multinasional. | Perusahaan multinasional di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 | Analisis regresi data panel | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Selanjutnya direktur asing tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Begitu pula <i>transfer pricing</i> sebagai proksi transaksi pihak berelasi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sebaliknya perusahaan multinasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. |
| 7. | Frinan Satria dan Aldi Lunardi (2023) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: pertumbuhan penjualan, profitability dan umur perusahaan | Perusahaan sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 | Analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Umur Perusahaan secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun secara simultan pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. |

| No | Nama (Tahun) | Topik Penelitian | Variabel Penelitian | Sampel Penelitian | Teknik Analisis | Hasil Penelitian |
|-----|--|--------------------|--|---|---|--|
| 8. | Ferry Irawan, Annisa Kinanti dan Maman Suhendra (2020) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: Manajemen laba dan <i>transfer pricing</i> | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian tahun 2014-2017 | Analisis regresi linear berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>transfer pricing</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Selanjutnya manajemen laba riil berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. |
| 9. | Favourate Sebele-Mpofu, Eukeria Mashiri dan Samantha Chantelle Schwartz (2021) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: <i>Transfer pricing</i> | Perusahaan Multinasional yang ada di Zimbabwe | Analisis tematik | Hasil penelitian menyatakan bahwa <i>transfer pricing</i> berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. |
| 10. | Islam Abdeljawad, Jihad Al-Shelki, dan Wesam Abu Ras (2023) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: Komite audit | Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Palestina periode 2015 - 2021 | Analisis regresi linear pooled, fixed effect, dan random effect | Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi dan ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan keahlian komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. |
| 11. | Fauzan, Dyah Ayu Wardan, dan Nashirotn Nissa Nurharjanti (2019) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: Komite audit, <i>leverage</i> , <i>return on assets</i> , ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 sampai dengan 2016 | Analisis regresi linear berganda | Hasil penelitian menyatakan bahwa audit komite audit, <i>leverage</i> , <i>return on asset</i> , ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. |
| 12. | Anjarwi Astri Warih (2019) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak | Seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sepanjang | Analisis regresi linear berganda | Hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan komite audit tidak berpengaruh |

| No | Nama (Tahun) | Topik Penelitian | Variabel Penelitian | Sampel Penelitian | Teknik Analisis | Hasil Penelitian |
|-----|---|--------------------|---|---|--|---|
| | | | Variabel Independen: Ukuran perusahaan dan komite audit | tahun 2015-2016 | | terhadap penghindaran pajak . |
| 13. | Fuad Jaka Pamungkas dan Fachrurrozie (2022) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: Dewan komisaris, komite audit, dan ukuran perusahaan Variabel Intervening : <i>Leverage</i> | Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018 | Statistik deskriptif dan path analysis | Hasil penelitian menyatakan bahwa dewan komisaris, komite audit, <i>leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dewan komisaris dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>leverage</i> . Komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>leverage</i> . <i>Leverage</i> berhasil dalam mengintervensi pengaruh komite audit tetapi gagal dalam mengintervensi pengaruh dewan komisaris dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. |
| 14. | Diana Mufidah Siti Zubaidah, & Abdurrahman (2021) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: <i>Transfer pricing</i> dan keuntungan manajemen | Perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 | Analisis regresi common effect model | Hasil penelitian menyatakan bahwa <i>transfer pricing</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan manajemen laba berpengaruh terhadap penghindaran pajak. |
| 15. | Corinna Theodora Gunawan dan Dwi Asih Surjandari (2022) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: <i>Transfer pricing</i> , intensitas modal dan manajemen laba | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 | Analisis regresi linear berganda | Hasil penelitian menyatakan bahwa <i>transfer pricing</i> , intensitas modal, dan manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak baik secara simultan maupun parsial. |

| No | Nama (Tahun) | Topik Penelitian | Variabel Penelitian | Sampel Penelitian | Teknik Analisis | Hasil Penelitian |
|-----|---|--------------------|--|--|----------------------------------|--|
| 16. | Vena Angela & Diana Frederica (2023) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: <i>Leverage, financial distress</i> <i>dan transfer pricing</i> | Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa efek indonesia dengan periode penelitian selama tahun 2017-2021 | Analisis regresi data panel | Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara <i>leverage</i> dan <i>transfer pricing</i> terhadap penghindaran pajak. Sedangkan di sisi lain, terdapat pengaruh antara kesulitan keuangan terhadap penghindaran pajak. |
| 17. | Nurwati, Febri Nurlita & Maciejewski Valeria (2023) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: Profitabilitas,, <i>Transfer pricing</i> , dan intensitas modal | Perusahaan sub sektor Properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 - 2021 | Analisis regresi linear berganda | Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, <i>transfer pricing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak dan intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. |
| 18. | Fenty Astrina, Vhadella Aurellita, dan M. Orba Kurniawan (2022) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: <i>Transfer pricing</i> dan pertumbuhan penjualan | Perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 | Analisis kuantitatif | Hasil penelitian menyatakan bahwa <i>transfer pricing</i> dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, secara parsial <i>transfer pricing</i> berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. |
| 19. | Trisninik Ratih Wulandari & Leo Joko Purnomo (2021) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, umur perusahaan, | Perusahaan Non Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. | Analisis regresi Linear Berganda | Hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak |

| No | Nama (Tahun) | Topik Penelitian | Variabel Penelitian | Sampel Penelitian | Teknik Analisis | Hasil Penelitian |
|-----|---|--------------------|---|---|----------------------------------|--|
| | | | pertumbuhan penjualan, kepemilikan manajerial | | | |
| 20. | Tongam Sinambela & Lisa Nur'aini (2021) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: Umur perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan | Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga 2019 | Analisis regresi linear berganda | Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Variabel <i>return on asset</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak |
| 21. | Juan Nathanael Tebiono dan Ida Bagus Nyoman Sukadana (2019) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: Ukuran perusahaan, <i>return on assets</i> , <i>leverage</i> , rasio intensitas modal, pertumbuhan penjualan, komposisi komisaris independen, umur perusahaan | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria pengambilan sampel | Analisis regresi linear berganda | Hasil penelitian menyatakan bahwa <i>return on asset</i> , dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , <i>capital intensity ratio</i> , komposisi komisaris independen, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. |
| 22. | Dudi Pratomo dan Hervita Triswidyaria (2021) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: <i>Transfer pricing</i> dan karakter eksekutif | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2018 | Analisis regresi data panel | Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan <i>transfer pricing</i> dan karakter eksekutif berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. Secara parsial, <i>transfer pricing</i> berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak dengan profitabilitas dan <i>leverage</i> yang dikendalikan. Selain |

| No | Nama (Tahun) | Topik Penelitian | Variabel Penelitian | Sampel Penelitian | Teknik Analisis | Hasil Penelitian |
|-----|--|--------------------|--|--|----------------------------------|--|
| | | | Variabel Kontrol: Profitabilitas dan <i>Leverage</i> | | | itu, karakter eksekutif juga memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak dengan profitabilitas dan <i>leverage</i> yang dikendalikan. |
| 23. | Cahya Sukma Widiyantoro dan Riris Rotua Sitorus (2019) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: <i>Transfer pricing</i> dan pertumbuhan penjualan | Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 | Analisis regresi linear berganda | Hasil penelitian menyatakan bahwa <i>transfer pricing</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak, profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak, moderasi profitabilitas tidak mampu memperkuat hubungan <i>transfer pricing</i> terhadap penghindaran pajak, dan moderasi profitabilitas tidak mampu memperkuat hubungan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. |
| 24. | Kevin Honggo dan Aan Marlinah (2019) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: Ukuran perusahaan, umur perusahaan, dewan komisaris independen, komite audit, pertumbuhan penjualan, dan <i>leverage</i> | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan 2016 | Analisis regresi linear berganda | Hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun umur perusahaan, dewan komisaris independen, komite audit, dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. |

| No | Nama (Tahun) | Topik Penelitian | Variabel Penelitian | Sampel Penelitian | Teknik Analisis | Hasil Penelitian |
|-----|---|--------------------|--|---|---|---|
| 25. | Mauliddini Nadhifah dan Abubakar Arif (2020) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: <i>Transfer pricing, Thin Capitalization, Financial Distress</i> , manajemen laba, dan intensitas modal Variabel Moderasi: Pertumbuhan penjualan | Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan barang kimia, sektor industri barang konsumsi, dan sektor industri barang lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018 | Analisis regresi linear berganda dan regresi data panel | Hasil penelitian menyatakan bahwa <i>transfer pricing, financial distress</i> , manajemen laba, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. <i>Thin capitalization</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Pertumbuhan penjualan memperkuat pengaruh negatif dari <i>transfer pricing</i> dan <i>financial distress</i> serta pengaruh positif dari <i>thin capitalization</i> dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak. Pertumbuhan penjualan memperlemah pengaruh negatif manajemen laba terhadap penghindaran pajak. |
| 26. | Anisa Fitri & Adhitiya Putri Pratiwi (2021) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: Ukuran perusahaan, <i>transfer pricing</i> | Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Efek Indonesia tahun 2016-2019 | Analisis regresi linear berganda | Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Variabel <i>transfer pricing</i> memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Secara simultan ukuran perusahaan dan <i>transfer pricing</i> memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. |
| 27. | Putu Novia Hapsari Ardianti (2019) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: Profitabilitas, <i>leverage</i> , komite audit | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2015-2017. | Analisis regresi linear berganda | Hasil Pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas dan komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. |

| No | Nama (Tahun) | Topik Penelitian | Variabel Penelitian | Sampel Penelitian | Teknik Analisis | Hasil Penelitian |
|-----|--|--------------------|---|--|---|---|
| 28. | Novita Wahyu Triyanti, Kartika Hendra Titisari, & Riana Rachmawati Dewi (2020) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: Profitabilitas, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , komite audit, komisaris independen dan umur perusahaan | 30 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. | Analisis regresi linear berganda | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, komite audit, dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan variabel size, leverage, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. |
| 29. | Lindawati Ziliwu & Ajimat (2021) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: Umur perusahaan dan pertumbuhan penjualan | Perusahaan sektor barang konsumsi periode 2015-2019 sebanyak 20 Perusahaan selama 5 Tahun | Analisis statistika deskriptif, asumsi klasik, koefisien deterinasi dan uji hipotesis | Hasil penelitian menunjukan secara parsial umur perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan secara simultan umur perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak sebesar 3,26% dan sisanya sebesar 96,74% di pengaruhi oleh variabel lain. |
| 30. | Dewi Kusuma Wardani, Widyani Indah Dewanti, & Nur Indah Permatasari (2019) | Penghindaran pajak | Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel Independen: Manajemen laba, umur perusahaan dan <i>leverage</i> | Perusahaan manufaktur yang telah di BEI selama 2014-2017 | Analisis regresi linear berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan umur perusahaan dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. |

Tabel 2.2
Matriks Penelitian Terdahulu

| No. | Peneliti | Tahun | Variabel Independen | | |
|-----|---|-------|-------------------------|-----------------|--------------|
| | | | <i>Transfer pricing</i> | Umur perusahaan | Komite audit |
| 1. | Van Cuong Dang dan Quang Khai Nguyen | 2022 | - | - | B |
| 2. | Hidaya Al Lawati dan Khaled Hussainey | 2021 | - | - | B |
| 3. | Mohammed Amidu, William Coffie, Philomina Acquah | 2019 | B | - | - |
| 4. | Yosra Mnif dan Marwa Tahri | 2020 | - | - | B |
| 5. | Arshad Hasan., et al | 2023 | - | - | B |
| 6. | Rachmawati Meita Oktaviani, Sartika Wulandari & Sunarto | 2023 | TB | - | - |
| 7. | Frinan Satria dan Aldi Lunardi | 2023 | - | B | - |
| 8. | Ferry Irawan, Annisa Kinanti dan Maman Suhendra | 2020 | B | - | - |
| 9. | Favourate Sebele-Mpofu, Eukeria Mashiri dan Samantha Chantelle Schwartz | 2021 | B | - | - |
| 10. | Islam Abdeljawad, Jihad Al-Shelki, dan Wesam Abu Ras | 2023 | - | - | B |
| 11. | Fauzan, Dyah Ayu Wardan, dan Nashirotn Nissa Nurharjanti | 2019 | - | - | B |
| 12. | Anjarwi Astri Warih | 2019 | - | - | TB |
| 13. | Fuad Jaka Pamungkas dan Fachrurrozie | 2022 | - | - | B |
| 14. | Diana Mufidah, Siti Zubaidah, & Abdurrahman | 2021 | TB | - | - |
| 15. | Corinna Theodora Gunawan dan Dwi Asih Surjandari | 2022 | B | - | - |
| 16. | Vena Angela & Diana Frederica | 2022 | TB | - | - |
| 17. | Nurwati, Febri Nurlita & Maciejewski Valeria | 2023 | B | - | - |
| 18. | Fenty Astrina, Vhadella Aurellita, dan M. Orba Kurniawan | 2022 | B | - | - |

| | | | | | |
|-----|---|------|---|----|----|
| 19. | Trisninik Ratih Wulandari & Leo Joko Purnomo | 2021 | - | B | - |
| 20. | Tongam Sinambela & Lisa Nur'aini | 2021 | - | B | - |
| 21. | Juan Nathanael Tebiono dan Ida Bagus Nyoman Sukadana | 2019 | - | TB | - |
| 22. | Dudi Pratomo dan Hervita Triswidyaria | 2021 | B | - | - |
| 23. | Cahya Sukma Widiyantoro dan Riris Rotua Sitorus | 2019 | B | - | - |
| 24. | Kevin Honggo dan Aan Marlinah | 2019 | - | TB | - |
| 25. | Mauliddini Nadhifah dan Abubakar Arif | 2020 | B | - | - |
| 26. | Anisa Fitri & Adhitiya Putri Pratiwi | 2021 | B | - | - |
| 27. | Putu Novia Hapsari Ardianti | 2019 | - | - | TB |
| 28. | Novita Wahyu Triyanti, Kartika Hendra Titisari, & Riana Rachmawati Dewi | 2020 | - | B | TB |
| 29. | Lindawati Ziliwu & Ajimat | 2021 | - | B | - |
| 30. | Dewi Kusuma Wardani, Widyani Indah Dewanti, & Nur Indah Permatasari | 2020 | - | TB | - |

Keterangan:

B : Berpengaruh

TB : Tidak Berpengaruh

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Keagenan

Pada penelitian ini, menggunakan teori keagenan untuk mengembangkan konsep tersebut. Teori keagenan menjelaskan hubungan antara agen dan principle yang bekerjasama untuk mencapai tujuan dari principal (Jensen & Meckling, 1976). Dinyatakan dalam teori keagenan bahwa konflik timbul disebabkan oleh perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Ketika kedua pihak ini memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungannya masing-masing, ada kemungkinan bahwa agen tidak selalu akan bertindak sesuai dengan kepentingan terbaik prinsipal. Oleh karena itu, konflik kepentingan antara prinsipal dan agen ini dapat menyebabkan timbulnya biaya agensi. Biaya keagenan menurut pandangan Jensen & Meckling, (1976) adalah jumlah biaya yang dikeluarkan oleh prinsipal dalam mengendalikan agen. Secara umum, tidak mungkin bagi perusahaan untuk memiliki biaya agensi nol untuk memastikan pengambilan keputusan yang optimal oleh manajer dari prespektif prinsipal karena kepentingan mereka sangat berbeda. Menurut Jensen & Meckling, (1976) membagi biaya keagenan menjadi tiga bagian, yaitu:

- 1) Biaya pemantauan pada dasarnya adalah biaya yang dikeluarkan dan dibayarkan oleh prinsipal untuk memantau kegiatan agen.
- 2) Biaya penjaminan agen adalah biaya yang dibayarkan agen untuk menetapkan dan mengikuti mekanisme yang memastikan bahwa agen bertindak untuk kepentingan prinsipal.

- 3) Kerusakan sisa adalah nilai kerusakan yang diterima prinsipal sebagai akibat penyimpangan dari keputusan prinsipal.

Terdapat tiga jenis permasalahan agensi dalam bisnis menurut (Armour et al., 2009). Pertama, permasalahan antara pemilik perusahaan dengan manajer yang telah direkrut. Kedua, permasalahan agensi antara controlling interest dengan noncontrolling interest. Ketiga, permasalahan agensi antara perusahaan sendiri dengan pihak ketiga seperti kreditur dan fiskus atau pemerintah. Permasalahan ketiga dalam agensi ini yang menjadi dasar munculnya praktik penghindaran pajak dikarenakan adanya perbedaan tujuan antara perusahaan dengan fiskus atau pemerintah. Menurut Supriyono, (2018) konsep teori keagenan yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana prinsipal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi prinsipal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak karena kewajiban pajak yang rendah disukai oleh perusahaan karena dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang nantinya dapat menciptakan hal positif jika dilihat dari sisi investor sedangkan dari sisi pemerintahan sebagai pemungut pajak berharap akan memungut pajak sebanyak mungkin agar terlaksananya pembangunan yang telah direncanakan.

2.2.2 Teori Akuntansi Positif

Menurut Watts dan Zimmerman (1986), teori akuntansi positif merupakan suatu teori yang menerangkan dan memberikan prediksi terhadap metode akuntansi yang dipergunakan oleh suatu perusahaan, apakah suatu perusahaan akan menggunakan metode akuntansi tertentu dan perusahaan mana yang tidak menggunakan metode akuntansi tersebut. Menurut Nida Fadilah (2018) teori akuntansi positif dapat dipergunakan oleh pihak manajemen dalam membuat suatu keputusan, dimana mereka menggunakan seluruh kemampuan, pengetahuan, pemahaman, dan metode akuntansi yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Oleh karena itu, pihak manajemen selaku pihak pembuat keputusan pada suatu perusahaan diberikan kebebasan dalam memilih metode akuntansi yang cocok atau sesuai dengan kondisi perusahaan tersebut. Dapat dikatakan bahwa metode akuntansi yang diadopsi oleh suatu perusahaan merupakan metode yang sudah sesuai dengan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Sehingga metode yang dipergunakan oleh satu perusahaan dengan perusahaan lain kemungkinan terdapat perbedaan, dikarenakan kondisi perusahaan berbeda-beda.

Didalam teori akuntansi positif pihak manajemen akan cenderung melakukan tindakan demi mencapai keuntungan pribadi, dimana mereka akan memiliki kecenderungan untuk bertindak oportunistik guna memperoleh keuntungan dan kepuasan pribadi. Pada teori akuntansi positif ini mengadopsi tidak hipotesis yang dapat menunjukkan motif yang mendasari pihak manajemen memilih metode akuntansi tertentu antara lain yaitu :

a. Hipotesis rencana bonus (*Bonus plan hypothesis*)

Pihak manajemen yang bekerja berdasarkan remunerasi atau insentif, maka akan cenderung memilih metode kauntansi yang dapat memperbesar laba perusahaan, dengan cara menggeser laba yang dilaporkan tahun mendatang ke tahun berjalan. Hal ini dikarenakan remunerasi atau insentif tersebut akan didapatkan pihak manajemen ketika pihak manajemen mampu mencapai laba perusahaan yang tinggi atau kinerja keuangan dalam kondisi baik.

b. Hipotesis perjanjian utang (*Debt covenant hypothesis*)

Perusahaan yang melakukan pinjaman atau utang kepada pihak luar, maka kan terdapat persyaratan yang harus dipenuhi oleh peminjam yaitu harus mampu mematuhi dan mempertahankan rasio yang berkaitan dengan utang tersebut. Jika suatu perusahaan melanggar hal tersebut maka perusahaan tersebut akan mendapatkan resiko atau pinalti. Oleh karena itu, pihak manajemen akan cenderung memilih metode akuntanis yang tepat yaitu dengan menggeser pelaporan laba tahun mendatang ke tahun berjalan, sehingga laba tahun berjalan akan menjadi lebih besar dan utang perusahaan dapat terbayarkan, serta dapat berakibat pada semakin rendah tingkat hutang perusahaan.

c. Hipotesis biaya politik (*Political cost hypothesis*)

Suatu perusahaan yang memiliki biaya politik tinggi (seperti pajak), maka pihak manajemen akan cenderung menekan laba perusahaan. hal ini dikarenakan laba perusahaan yang tinggi juga akan meningkatkan biaya politik juga. Oleh

karena itu, dalam memperkecil laba perusahaan pihak manajemen akan memilih metode akuntansi yaitu dengan menunda pelaporan laba tahun berjalan ke tahun yang akan datang dan dapat mengakui biaya-biaya perusahaan.

2.2.3 *Tax Avoidance*

Menurut Devi *et al.*, (2019) penghindaran pajak (*tax avoidance*) yaitu suatu tindakan legal yang dilakukan perusahaan dengan cara mencari celah mengurangi laba penghasilan agar dapat mengurangi kewajiban perusahaan dalam membayar pajak. Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan korporasi di Indonesia dengan cara perusahaan mengurangi jumlah pajak terutangnya dengan mencari kelemahan dalam undang-undang perpajakan. Praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan hanya semata-mata untuk meminimalisasi kewajiban pajak yang dianggap legal dan mengakibatkan perusahaan memiliki kecenderungan untuk melakukan berbagai cara untuk mengurangi beban pajaknya. Oleh karena itu persoalan *tax avoidance* merupakan persoalan yang unik dan rumit karena di satu sisi *tax avoidance* tidak melanggar hukum, tapi disisi lain *tax avoidance* tidak diinginkan oleh pemerintah. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) memiliki beberapa pengukuran, namun pada penelitian ini pengukuran penghindaran pajak menggunakan model *Effective Tax Rate (ETR)*. Untuk menghitung *ETR* adalah dengan cara membagi beban pajak dengan laba sebelum pajak pada laporan laba rugi perusahaan. Dengan adanya *ETR*, maka perusahaan akan mendapatkan gambaran secara riil bagaimana usaha perusahaan dalam menekan kewajiban pajaknya. Semakin tinggi tingkat presentase *ETR* dibandingkan *Satuary Tax Rate (STR)* mengindikasikan bahwa semakin

rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan dan sebaliknya. Menurut Dunbar, A et al (2010) terdapat beberapa rumus atau proksi yan dapat digunakan untuk mengukur atau mengetahui seberapa besar kemungkinan perusahaan melakukan *tax avoidance*. Rumus tersebut antara lain:

- a. $ETR(\text{Effective Tax Rate}) = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{Pre-Tax Income}}$
- b. $CETR(\text{Current Effective Tax Rate}) = \frac{\text{Current Tax Expense in Year}}{\text{Pre-Tax Book Income in Year}}$
- c. $BETR(\text{Book Effective Tax Rate}) = \frac{\text{Total Expense in Year}}{\text{Pre-Tax Book Income in Year}}$
- d. $CashETR = \frac{\text{Cash Tax Expense in Year}}{\text{Pre-Tax Book Income in Year}} - \text{Special Items}$
- e. $LRCashETR = \frac{\text{First Year Sum of Cash Taxed Paid}}{\text{Five Year Sum of Pre-Tax Book Income}} - \text{Special Items}$
- f. $BTD(\text{Book Tax Differences}) = \text{Book Income} - \text{Minority Interest} - \text{Estimate Taxable Income}$
- g. $PBTD(\text{Permanent Book Tax Differences}) = BTD - \text{Temporary Book Tax Differences}$
- h. $DTAX(\text{Discertionary Permanent Diffe}) = PERMDIFFit = \alpha_0 + \alpha_1 INTANGit + \alpha_2 UNCONit + \alpha_3 MIit + \alpha_4 CSTEit + \alpha_5 \Delta NOLit + \alpha_6 LAGPERMit + \epsilon it$
- i. $AbBTD(\text{Abnormal Book Tax Differ}) = \beta_1 TACCit + \mu_1 + \mu it + \epsilon it$
- j. $SHELTER = -4.30 + (6.63 * TotalBTD) + (-1.72 * LEV) + (0.66 * SIZE) + (2.26 * ROA) + (1.56 * MNC) + (1.56 * RD)$

2.2.4 *Transfer Pricing*

Transfer pricing pada dasarnya diindikasikan sebagai transaksi yang wajar diterapkan antar perusahaan afiliasi dalam memutuskan harga transfer atas adanya transaksi berupa barang atau jasa (Pohan, 2018). Menurut Pratomo & Triswidyaria, (2021) perusahaan yang sering memanfaatkan praktik *transfer pricing* agar dapat dimanfaatkan untuk tujuan mengalihkan jumlah laba ke perusahaan afiliasi yang memiliki hubungan istimewa dan berlokasi di negara berbeda yang mengenakan tarif pajak yang tergolong rendah. *Transfer pricing* juga merupakan pemberitaan klasik di bidang perpajakan yang belum tentu kepastian sumbernya, khususnya menyangkut transaksi internasional yang dilaksanakan oleh korporasi multinasional. Perbedaan peraturan dan tarif pajak serta kebijakan fiskal negara-negara di dunia yang tidak bisa diseragamkan menimbulkan perbedaan harga yang berpengaruh terhadap penerimaan pajak dinegara tersebut (Widiyantoro & Sitorus, 2019). Penelitian ini mengadopsi proksi pengukuran yang dilakukan oleh Herianti & Chairina, (2019) di mana *transfer pricing* di proksikan sebagai berikut.

$$\text{Transfer Pricing} = \frac{\text{Piutang dari Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$$

2.2.5 **Umur Perusahaan**

Umur perusahaan yaitu seberapa lama perusahaan tersebut berdiri dan dapat bertahan di BEI. Umur perusahaan dihitung sejak perusahaan tersebut berdiri berdasarkan akta pendirian sampai penelitian dilakukan. Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan untuk tetap eksis dan mampu bersaing di

dalam dunia usaha. Umur perusahaan dalam penelitian ini menggunakan umur perusahaan dari tanggal perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Ni putu Ayu Widiayani, Ni made Sunarsih, 2021).

Umur perusahaan juga dapat mempengaruhi adanya aktivitas *tax avoidance*. Hal ini disebabkan karena pada saat perusahaan sudah terdaftar di BEI dan *go public*, maka perusahaan harus mempublikasikan laporan keuangannya kepada masyarakat dan pemakai laporan keuangan agar informasi yang ada di dalamnya dapat segera digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan. Perusahaan yang mengalami penuaan harus mengurangi biaya termasuk biaya pajaknya akibat pengalaman dan pembelajaran yang dimiliki oleh perusahaan serta pengaruh perusahaan lain baik dalam industri yang sama maupun berbeda. Perusahaan dengan jangka waktu operasional lebih lama juga akan membuat perusahaan lebih ahli dalam mengatur pengelolaan pajaknya yang berdasarkan pengalaman-pengalaman sebelumnya. Sumber daya manusia yang ahli dalam perpajakan diperlukan untuk menekan beban pajak perusahaan sehingga pengelolaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat maksimal (Sinambela, 2021). Sebuah perusahaan yang memiliki umur yang relatif tinggi biasanya lebih baik mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi. Hal tersebut disebabkan perusahaan sudah memiliki jam kerja yang banyak. Penelitian ini mengadopsi pengukuran yang dilakukan oleh Permatasari, (2020) sebagai berikut.

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Observasi} - \text{Tahun Pendirian Perusahaan}$$

2.2.6 Komite Audit

Komite audit merupakan anggota- anggota yang dibentuk oleh dewan

komisaris yang memiliki pemahaman memadai tentang pembuatan laporan keuangan dan prinsip-prinsip pengawasan internal. Komite audit merupakan komponen penting yang harus ada pada perusahaan yang terdaftar di BEI, oleh karena itu BEI mengharuskan membentuk dan memiliki komite audit yang diketuai oleh komisaris independen. Tugas dari komite audit adalah sebagai jembatan penghubung antara perusahaan dengan eksternal auditor. Komite audit juga erat kaitannya dengan penelaahan terhadap resiko yang dihadapi perusahaan, dan juga ketaatan terhadap peraturan (Ardianti, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan jumlah komite audit sebagai proksi dari komite audit.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh *Transfer Pricing* terhadap *Tax Avoidance*

Menurut Widiyantoro & Sitorus, (2019) transfer pricing merupakan suatu perjanjian kerja sama mengenai barang dan jasa yang terjadi antar sesama anggota (yang memiliki hubungan kedekatan) dengan memberlakukan biaya tarif yang lebih rendah antar negara, karena adanya perbedaan tarif pajak yang berlaku di masing-masing negara. Adapun berdasarkan Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor: PER-32/PJ/2011, menyatakan bahwa transfer pricing adalah penentuan harga dalam perundingan diantara pihak-pihak yang memiliki korelasi istimewa.

Transfer pricing banyak dilakukan oleh pihak-pihak yang memiliki relasi dengan aturan yang sudah ditetapkan dan mekanisme yang biasanya dilakukan yaitu dengan cara perusahaan yang berkedudukan di negara dengan tarif pajak yang tinggi akan menjual barang atau jasa nya ke perusahaan afiliasinya yang

berkedudukam di negara dengan tarif pajak yang rendah. Dengan demikian, pengenaan pajak pada perusahaan tersebut akan lebih rendah daripada yang sebenarnya. Transfer pricing bisa saja mengakibatkan kerugian pada pemerintahan karena berkurangnya potensi penerimaan pajak suatu negara dikarenakan pengalihan penghasilan yang dimana seharusnya pemerintah mendapatkan pemasukan pajak yang cukup besar dari perusahaan yang ada di Indonesia ketika banyak perusahaan yang melakukan tindakan transfer pricing akan membuat pemasukan negara berkurang (Fitri & Pratiwi, 2021).

Pengaruh transfer pricing terhadap tax avoidance memiliki keterkaitan dengan teori keagenan. Manajemen yang berperan sebagai agen dalam teori keagenan bertugas untuk menentukan harga transfer dengan pihak afiliasinya saat melakukan praktik transfer pricing. Penentuan harga transfer tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai factor, salah satunya adalah perpajakan. Dengan mempertimbangkan factor perpajakan, penetapan harga transfer dapat berdampak pada rendahnya laba fiscal perusahaan sehingga menyebabkan beban pajak penghasilan yang dibayarkan mengecil dan mengindikasikan bahwa praktik tax avoidance yang dilakukan oleh perusahaan semakin masif. Dengan rendahnya beban pajak penghasilan yang dibayarkan, maka manajemen berhasil untuk meningkatkan laba perusahaan sehingga insentif yang akan didapatkan semakin tinggi. Oleh karena itu, dipandang dari perspektif teori keagenan, transfer pricing dapat mempengaruhi tax avoidance karena keputusan manajemen untuk melakukan transfer pricing berdampak pada mengecilnya beban pajak penghasilan yang harus dibayarkan perusahaan sehingga berpengaruh pada

insentif yang akan diterima manajemen.

Sehubungan dengan adanya praktik tax avoidance yang dilakukan secara agresif oleh perusahaan dengan memanfaatkan transfer pricing, terdapat beberapa penelitian yang dilakukan untuk memperoleh bukti terkait dengan pengaruh transfer pricing terhadap tax avoidance. Penjelasan logika tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Amidu et al., (2010); Irawan et al., (2020); Mpofu et al., (2021); dan Gunawan & Surjandari, (2022) yang menunjukkan bahwa transfer pricing memengaruhi praktik tax avoidance. Hasil dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas transfer pricing akan berdampak pada peningkatan upaya tax avoidance yang diimplementasikan oleh perusahaan. Dari penjelasan bagaimana transfer pricing berpengaruh terhadap tax avoidance dengan didukung oleh teori keagenan dan penelitian terdahulu, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1: *Transfer pricing* berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*.

2.3.2 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Umur perusahaan merupakan lamanya perusahaan berdiri dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya secara berkelanjutan sampai saat ini. Perusahaan memiliki siklus hidup yang semakin lama akan semakin mengalami penurunan. Seiring berjalannya waktu, perusahaan akan semakin tidak efisien (Ziliwu & Ajimat, 2021). Perusahaan yang mengalami penuaan harus mengurangi biaya termasuk biaya pajaknya akibat pengalaman dan pembelajaran yang dimiliki oleh perusahaan serta pengaruh perusahaan lain baik dalam industri yang sama maupun berbeda. Perusahaan dengan jangka waktu operasional lebih lama juga

akan membuat perusahaan lebih ahli dalam mengatur pengelolaan pajaknya yang berdasarkan pengalaman-pengalaman sebelumnya. Sumber daya manusia yang ahli dalam perpajakan diperlukan untuk menekan beban pajak perusahaan sehingga pengelolaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat maksimal. Secara logika, semakin lama jangka waktu operasional suatu perusahaan, semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dan sumber daya manusia yang dimiliki semakin ahli dalam mengatur dan mengelola beban pajaknya sehingga kecenderungan untuk melakukan *tax avoidance* semakin tinggi (Sinambela, 2021). Pengaruh umur perusahaan terhadap *tax avoidance* memiliki keterkaitan dengan teori keagenan dan juga teori akuntansi positif. Berdasarkan teori keagenan, manajemen berperan sebagai agen yang direkrut oleh principle untuk menjalankan tugasnya agar tujuan principle tercapai. Selain itu teori keagenan juga menjelaskan adanya perbedaan pengetahuan mengenai informasi-informasi internal perusahaan antara principle dan agen yang menyebabkan adanya asimetri informasi. Berdasarkan teori akuntansi positif, semakin lama umur perusahaan, maka manajemen akan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih banyak mengenai pengelolaan informasi keuangan yang telah ditentukan oleh manajemen itu sendiri berdasarkan kondisi dari perusahaan tersebut, oleh karena itu manajemen akan lebih leluasa untuk memanfaatkan informasi-informasi yang ada untuk melakukan efisiensi biaya. Selain itu, Ziliwu & Ajimat, (2021) menjelaskan bahwa perusahaan akan semakin tidak efisien seiring dengan berjalannya waktu, sehingga manajemen perlu untuk meminimalkan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan salah satunya adalah beban pajak penghasilan. Proses meminimalkan beban pajak

penghasilan tersebut dilakukan melalui praktik *tax avoidance*. Dengan keberhasilannya meminimalkan beban pajak penghasilan, maka manajemen dapat meningkatkan laba setelah pajak yang dimiliki perusahaan sehingga hal ini akan berdampak pada kompensasi yang akan diterimanya. Oleh karena itu, didasarkan pada teori keagenan dan teori akuntansi positif, umur perusahaan berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance* karena umur perusahaan berdampak pada pengetahuan dan tuntutan yang dimiliki manajemen untuk meminimalkan beban pajak penghasilan perusahaan yang mana proses tersebut dilakukan melalui *tax avoidance*.

Dengan di dasari teori keagenan dan teori akuntansi positif yang mana semakin lama umur perusahaan, maka manajemen perusahaan memiliki pengetahuan, pengalaman, dan informasi yang memadai mengenai pengelolaan keuangan perusahaan. Selain itu, untuk efisiensi operasional perusahaan karena umur perusahaan yang sudah lama, manajemen dituntut untuk melakukan efisiensi beban salah satunya adalah beban pajak. Hal tersebut berdampak pada semakin agresifnya praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan apabila umur perusahaan sudah semakin lama. Logika tersebut didukung oleh penelitian dari Satria & Lunardi, (2023); Wulandari & Purnomo, (2021); Triyanti et al., (2020); dan Ziliwu & Ajimat, (2021) yang mendapatkan hasil bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*. Oleh karena itu, berdasarkan dengan logika diatas yang dijelaskan melalui aspek teori keagenan dan didukung oleh hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H2: Umur perusahaan berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*.

2.3.3 Pengaruh Komite Audit terhadap *Tax Avoidance*

Menurut Tahilia et al., (2022) komite audit ialah komite yang bertanggung jawab kepada dewan komisaris dan membantu dewan dalam fungsi pengawasan terhadap audit internal serta audit eksternal. Tugas komite audit adalah membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris atas proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit, dan implementasi dari *corporate governance* di perusahaan. Perusahaan publik wajib membentuk komite audit yang bekerja secara kolektif dan berfungsi untuk membantu dewan komisaris dan dewan pengawas dalam melaksanakan tugasnya. Pada saat menjalankan tugasnya komite audit berpegang teguh kepada peraturan Undang-Undang yang berlaku sehingga tanggungjawab komite audit ialah untuk memastikan bahwa perusahaan yang telah dijalankan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku, melaksanakan pengawasan secara efektif terhadap benturan kepentingan, dan menjalankan usahanya dengan beretika. Selain itu, keberadaan komite audit diharapkan dapat meminimalisasi terjadinya tindakan kecurangan salah satunya praktik penghindaran pajak yang berlebih dan memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan perusahaan disajikan secara wajar.

Dalam peraturan otoritas jasa keuangan nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 4 disebutkan bahwa komite audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari Luar Emiten atau Perusahaan Publik. Disebutkan juga beberapa persyaratan Komite Audit pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Pedoman Pelaksanaan

Kerja Komite Audit pada pasal 7 bahwa anggota komite audit, diantaranya adalah (a) wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik; (b) tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan (c) tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik. Beberapa hal tersebut akan mendorong agar komite audit dapat menjalankan tugasnya secara maksimal dalam sebuah perusahaan.

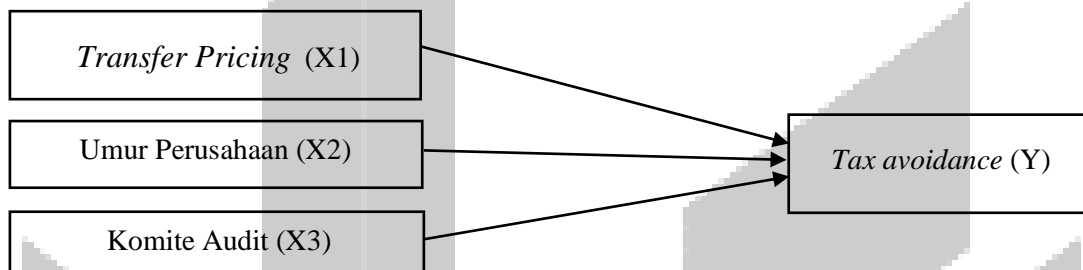
Peran komite audit yang diduga dapat mendorong ketaatan perusahaan sebagai wajib pajak untuk menjalankan kewajiban perpajakannya secara layak. Jika perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak, hal tersebut dapat mencerminkan ketidakefektifan peran komite audit pada suatu perusahaan. Keterkaitan komite audit dengan teori agency ialah komite audit sebagai perwakilan dari prinsipal untuk mengawasi perusahaan guna memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dilaksanakan sesuai dengan peratran dan ketentuan yang berlaku, sehingga dengan berjalannya fungsi komite audit secara efektif, maka kontrol terhadap perusahaan akan lebih baik, dan masalah keagenan yang terjadi dapat diminimalisasi. Keterkaitan komite audit dengan teori akuntansi positif ialah komite audit merupakan pengawas perusahaan yang dipilih oleh manajemen untuk proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit, dan implementasi dari *corporate governance* di perusahaan yang dipilih sendiri oleh manajemen. Menurut Triyanti et al., (2020) komite audit dapat mencegah tindakan

praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen karena komite audit berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap penyusunan laporan keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mnif & Tahri, (2023); Hasan et al., (2023); dan Fauzan et al., (2019) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

H3: Komite audit berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Penelitian

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: *Transfer pricing* berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*.

H2: Umur perusahaan berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*.

H3: Komite audit berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*.